

ABSTRAK

Nama : Khoirunnisa Anita Firdaus
Program Studi : S1- Arsitektur Lanskap
Judul : Perencanaan Lanskap Wisata Pantai Benteng Portugis di Jepara,
Jawa Tengah

Terdapat salah satu daerah yang sangat masyur karena kerajinan ukirnya yaitu Kabupaten Jepara. Ukiran Kabupaten Jepara ini bukan hanya terkenal di dLm negeri saja namun hingga kancan internasional. Disamping itu kabupaten jepara juga dikenal dengan keindahan wisata alamnya terutama daerah pesisirnya. Desa Banyumanis merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Jepara yang secara geografis berada di pesisir pantai utara Jawa tepatnya berada di sebelah utara Gunung Muria. Karena termasuk dalam kawasan pesisir Desa Banyumanis berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan pariwisata pantai. Pantai Benteng Portugis merupakan salah satu pantai yang kerap dikunjungi oleh para wisatawan. Pantai Benteng Portugis memiliki beberapa potensi alam, budaya, serta peninggalan sejarah. Berdasarkan data RTRW Kabupaten Jepara, Kawasan Pantai Benteng Portugis merupakan kawasan pariwisata budaya yang dapat dipadukan dengan potensi lainnya sehingga pengunjung dapat merasakan pengalaman yang bervariasi dalam melakukan kegiatan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dari Pantai Benteng Portugis sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing maupun domestik. Hal tersebut dapat dicapai dengan membuat sebuah perencanaan wisata. Perencanaan wisata ini didapat dari hasil analisis yang bersumber dari data observasi tapak. Dari data observasi tapak tersebut kemudian dilakukan analisis dan diolah secara kualitatif maupun kuantitatif. Dari pengolahan data tersebut dihasilkan konsep perencanaan yang akan diterapkan pada tapak yaitu *Culture & Heritage of Jepara*. *Culture & Heritage of Jepara* adalah pengenalan kembali sejarah serta budaya dari Kabupaten Jepara. Salah satu penerapan konsep tersebut adalah dengan membagi zona perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu zona inti, Zona penyangga, dan zona pengembang. Zona inti adalah area Benteng Portugis yang berada di puncak bukit. Pada area ini akan dilakukan usaha preventif dengan membatasi akses pengunjung dengan tujuan untuk melindungi Benteng Portugis sebagai benda cagar budaya. Zona penyangga merupakan area hijau sebagai pembatas antara zona inti dengan zona pengembang. Selanjutnya zona pengembang area yang akan dikembangkan menjadi beberapa ruang-ruang dengan beberapa aktivitas wisata di dalamnya. Pada zona pengembang akan dibuat ruang-ruang wisata serta aktivitas wisata yang terpadu. Selain itu konsep bentuk diambil dari motif ukir jepara yaitu bunga dan daun trubusan yang sudah mewakili identitas Ukiran Jepara.

Kata Kunci: Budaya, Kawasan pesisir, Potensi, Sejarah, Wisatawan.

ABSTRACT

Name : Khoirunnisa Anita Firdaus
Study Program : Landscape Architecture
Title : Landscape Planning for Portuguese Fort Beach Tourism in Jepara,
Central Java

One of the regions famous for its carving craftsmanship is Jepara Regency. The carvings from Jepara Regency are not only well-known within the country but also internationally. In addition to its renowned craftsmanship, Jepara Regency is also known for the beauty of its natural attractions, particularly its coastal areas. Banyumanis Village is one of the villages in Jepara Regency, geographically located on the northern coast of Java, specifically to the north of Mount Muria. Since it is situated in a coastal area, Banyumanis Village has the potential to be developed into a beach tourism area. Benteng Portugis Beach is one of the beaches frequently visited by tourists. Benteng Portugis Beach offers several natural, cultural, and historical potentials. According to the spatial planning data (RTRW) of Jepara Regency, the Benteng Portugis Beach area is classified as a cultural tourism area that can be integrated with other potentials, allowing visitors to experience a variety of activities. This research aims to enhance the appeal of Benteng Portugis Beach to increase the number of both foreign and domestic tourists. This goal can be achieved by creating a tourism plan. The tourism plan is derived from analysis based on site observation data. This data is then analyzed and processed qualitatively and quantitatively. The data processing results in a planning concept to be implemented on the site, known as the "Culture & Heritage of Jepara." This concept involves reintroducing the history and culture of Jepara Regency. One application of this concept is by dividing the planning zones into three: the core zone, the buffer zone, and the development zone. The core zone is the area of Benteng Portugis located at the hill's peak. In this area, preventive measures will be taken by restricting visitor access to protect Benteng Portugis as a cultural heritage site. The buffer zone serves as a green area separating the core zone from the development zone. The development zone is the area to be developed into various spaces with integrated tourism activities. The design concept will also incorporate the motif of Jepara carvings, specifically the flower and trubusan leaf patterns, which represent the identity of Jepara's carvings.

Keywords: Culture, Coastal Areas, Potential, History, Tourists.